



**GAMBARAN POLA PENGOBATAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI
BATUK PADA MASYARAKAT DI DESA SABUHUR KECAMATAN
JORONG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan melakukan
penelitian dalam rangka penyusunan skripsi**

Oleh :

Raudatul Jannah Asa

1911015320001

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
OKTOBER 2023**

SKRIPSI

GAMBARAN POLA PENGOBATAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI BATUK PADA MASYARAKAT DI DESA SABUHUR KECAMATAN JORONG

Oleh:

Raudatul Jannah Asa
NIM 1911015320001

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 23 Oktober 2023

Susunan Dosen Penguji :

Pembimbing I

apt. Aditya Maulana P. P, S. Farm., M.Sc.

NIP. 19891027 201903 1 008

Pembimbing II

apt. Okta Muthia Sari, S. Farm., M. Farm.

NIP. 19931030 202203 2 013

Dosen Penguji

1. Apt.Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc.

NIP. 19890510 201903 2 022

2. apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN

NIP. 19860919 201212 2 001



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi

apt. Arnida, M.Si

NIP. 19731225 200604 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Oktober 2023

Raudatul Jannah Asa

NIM. 1911015320001

ABSTRAK

GAMBARAN POLA PENGOBATAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI BATUK PADA MASYARAKAT DI DESA SABUHUR KECAMATAN JORONG (Oleh Raudatul Jannah Asa; Pembimbing : Aditya Maulana Perdana Putra, Oktha Muthia Sari; 2023; 54 halaman).

Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan seperti batuk yang dapat disebabkan dari minimnya fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pengobatan dan perilaku swamedikasi batuk pada masyarakat di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong. Penelitian bersifat non eksperimental dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang dilakukan dari rumah ke rumah. Sampel penelitian merupakan masyarakat Desa Sabuhur yang melakukan swamedikasi batuk dalam kurun waktu 3 bulan terakhir dengan jumlah sampel 111 responden. Hasil penelitian yang didapatkan dari karakteristik responden yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan, usia pada rentang 26-35 tahun, pendidikan terakhir SMA/ sederajat, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan penghasilan kurang dari Rp.1.500.000,-. Pola pengobatan batuk pada masyarakat Desa Sabuhur ditinjau dari alasan gejala penyakit ringan (32,14%), tempat mendapatkan obat di warung (76%). Jenis obat kombinasi dengan kandungan gliseril guaiakolat, dekstrometorfan dan klorfeniramin maleat sebanyak 27,73%. Bentuk sediaan obat berupa tablet (51,24%) dan pengobatan tradisional menggunakan jeruk nipis dengan madu. Sumber informasi obat berasal dari keluarga (49,49%), 69,37% tidak mengalami efek samping, 66,38% memilih melanjutkan pengobatan untuk mengatasi efek samping, lama pemakaian ketika dirasa sembuh dan hasil dari terapi yaitu sembuh 75,68%. Perilaku swamedikasi yang dilakukan masyarakat Desa Sabuhur yaitu mayoritas responden mempunyai perilaku cukup baik dalam melakukan swamedikasi.

Kata kunci : Swamedikasi, batuk, pola pengobatan, perilaku swamedikasi, Desa Sabuhur.

ABSTRACT

OVERVIEW OF TREATMENT PATTERNS AND COUGH SELF-MEDICATION BEHAVIOR IN THE COMMUNITY IN SABUHUR VILLAGE, JORONG SUBDISTRICT (Written by Raudatul Jannah Asa; advisors : Aditya Maulana Perdana Putra, Oktha Muthia Sari; 2023; 54 pages).

Self-medication is an effort made by the community to overcome health problems such as cough that can be caused by the lack of health facilities. This study aims to describe the treatment patterns and behavior of cough self-medication in the community in Sabuhur Village, Jorong District. The study was non-experimental with a cross sectional research design. Data collection was done through questionnaires conducted from house to house. The research sample was the Sabuhur Village community who practiced cough self-medication in the last 3 months with a sample size of 111 respondents. The results obtained from the characteristics of respondents were that the majority were female, aged in the range of 26-35 years, the last education was high school / equivalent, work as a housewife with an income of less than Rp.1,500,000, -.The pattern of cough treatment in the Sabuhur Village community was reviewed from the reason for mild disease symptoms (32.14%), where to get medicine at the stall (76%). The type of combination drug with glyceryl guaiacolat, dextromethorphan and chlorpheniramine maleate as much as 27.73%. The drug dosage form was tablets (51.24%) and traditional medicine using lime with honey. The source of drug information came from family (49.49%), 69.37% did not experience side effects, 66.38% chose to continue treatment to overcome side effects, the length of use when it felt cured and the results of therapy were cured 75.68%. The self-medication behavior carried out by the Sabuhur Village community is that the majority of respondents have good enough behavior in carrying out self-medication.

Keywords: Self-medication, cough, treatment pattern, self-medication behaviour, Sabuhur Village.

PRAKATA

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis memberikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan kakak tersayang serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan.
2. Bapak apt. Aditya Maulana P. P., M. Sc selaku dosen pembimbing utama dan Ibu apt. Okta Muthia Sari, S. Farm., M. Farm selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, dukungan, dan masukan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu apt. Difa Intannia, M. Farm-KLIN dan Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga, M. Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan koreksi yang dapat membantu penulis melihat dari sudut pandang lain yang bermanfaat bagi penelitian.
4. Bapak Dr. apt. Samsul Hadi, S. Farm., M. Sc selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen, staf dan civitas akademika program studi S-1 Farmasi FMIPA ULM yang telah memberikan bantuan, pengajaran dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan Strata-1.
5. Sahabat-sahabat terbaik penulis (Syifa, Leni, Shella, Lia, Rida, Latifah, Fitri, Vera, Dara dan Putri) dan teman seperjuangan *Expecta Pharma '19* yang telah membantu, memberikan dukungan, semangat selama penulis berkuliah dan menyelesaikan penelitian. *See you on top, guys.*

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Swamedikasi.....	5
2.1.2 Keuntungan dan Kekurangan Swamedikasi.....	6
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Swamedikasi	7
2.2 Perilaku.....	8
2.3 Batuk.....	9
2.3.1 Definisi Batuk.....	9
2.3.2 Klasifikasi Batuk	10
2.3.3 Golongan Obat Batuk.....	10
2.4 Keaslian Penelitian	12
BAB III. METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3 Populasi & Sampel	14
3.2.1 Populasi	14
3.2.2 Sampel	14
3.4 Teknik Sampling	15

3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
3.6	Variabel Penelitian	16
3.7	Definisi Operasional	16
3.8	Instrumen Penelitian	17
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	18
3.10	Ethical Clearance	18
3.11	Pengambilan Data.....	18
3.12	Analisis Data	19
3.12.1	Karakteristik Responden	19
3.12.2	Gambaran Pola Pengobatan.....	19
3.12.3	Perilaku Swamedikasi	21
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Karakteristik Responden	23
4.1.1	Jenis Kelamin	24
4.1.2	Umur.....	25
4.1.3	Pekerjaan	25
4.1.4	Pendidikan Terakhir	26
4.1.5	Pendapatan.....	26
4.2	Pola Pengobatan	27
4.2.1	Alasan Melakukan Swamedikasi.....	28
4.2.2	Tempat Membeli Obat.....	29
4.2.3	Obat Yang Digunakan Saat Swamedikasi	30
4.2.4	Sumber Informasi Obat	34
4.2.5	Efek Samping	35
4.2.6	Pengawasan Efek Samping	36
4.2.7	Lama Pemakaian Obat.....	37
4.2.8	Hasil Terapi	38
4.3	Perilaku Swamedikasi	38
4.3.1	Pemilihan Obat Batuk.....	40
4.3.2	Penggunaan Obat Batuk	41
BAB V.	PENUTUP.....	45
5.1	Kesimpulan.....	45

5.2	Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	46
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi	6
Tabel 2. Keaslian Penelitian	11
Tabel 3. Pembagian Jumlah Sampel	15
Tabel 4. Definisi Operasional	16
Tabel 5. Kategori Perilaku Swamedikasi	21
Tabel 6. Karakteristik Responden	24
Tabel 7. Pola Pengobatan Swamedikasi Batuk	28
Tabel 8. Obat yang Digunakan Saat Swamedikasi	31
Tabel 9. Persentase Obat Tradisional	35
Tabel 10. Distribusi Jawaban Perilaku Masyarakat Terhadap Swamedikasi Batuk	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pengambilan Subyek Penelitian.....	24
Gambar 2. Diagram Batang Kategori Perilaku Swamedikasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skema Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di Desa Sabuhur
- Lampiran 3. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 4. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Informan
- Lampiran 6. Lembar Identitas Responden
- Lampiran 7. Lembar Kuesioner Pola Pengobatan
- Lampiran 8. Lembar Kuesioner Perilaku Swamedikasi
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi
- Lampiran 10. Data Karakteristik Responden
- Lampiran 11. Jawaban Kuesioner Pola Pengobatan
- Lampiran 12. Jawaban Kuesioner Perilaku Swamedikasi
- Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan